



## Manajemen Pendidikan Islam di Muallaf Qur`an Center Sumatera Barat

Rizki Ramadani<sup>1</sup>, Faiz Fauzan Elmuhammady<sup>2</sup>, Zulfikri Zulfikri<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang, Indonesia

Email: [lubisrizkia04@gmail.com](mailto:lubisrizkia04@gmail.com)<sup>1</sup>, [faizfauzanelmuhammady@gmail.com](mailto:faizfauzanelmuhammady@gmail.com)<sup>2</sup>, [zulfikri@gmail.com](mailto:zulfikri@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat: Jalan Abdul Hamid Hakim No.30, Ps. Usang, Kec. Padang Panjang Bar., Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 27116

Korespondensi penulis: [dewifortuna0127@gmail.com](mailto:dewifortuna0127@gmail.com)\*

**Abstract.** Converts often experience difficult in participating in Islamic education. In order to better organize Islamic education being studied, it is felt necessary to consider management issues in the educational process. Management is very influential in providing knowledge to converts who want to learn the basics of Islamic education. One environment that can be used as an alternative to improve Islamic education for converts is the Qur'an Converts Center West Sumatra, this is a organization under foundation of the Qur'an Converts Indonesia in Yogyakarta. Therefore researchers are interested in examining how Islamic education is managed at the Qur'an Center Converts West Sumatra. This research uses a qualitative method where data collection uses interview, observation and documentation techniques, then the data is processed into descriptive descriptions. Islamic education management applied by the Qur'an Converts Center West Sumatra has fulfilled the elements and functions of management. Starting from element of management (Man, Money, Materials, Machines, Methods,). While the management functions (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). The inhibiting factors in the Qur'an Converts Center West Sumatra are: the loss of news of converts, converts and coaches who have other activities and still lack funds in terms of operations. Apart from that, there are supporting factors, there are: collaborating with Provincial institutions and other humanitarian organizations, utilizing information technology, and having permanent and non-permanent donors.

**Keywords:** Islamic Education Management, Convert, Islamic Education Science

**Abstrak.** Muallaf sering sekali mengalami kesulitan dalam mengikuti pembinaan pendidikan Islam, agar lebih tertata ilmu pendidikan Islam yang dipelajari maka dirasa perlu mempertimbangkan hal manajemen dalam proses keilmuan, Manajemen sangatlah berpengaruh dalam membekali ilmu pengetahuan pada Muallaf yang ingin belajar mendasar mengenai pendidikan Islam. Salah satu lingkungan yang bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan pendidikan Islam bagi muallaf adalah Muallaf Qur`an Center Sumatera Barat, yaitu yayasan yang berdiri dibawah Muallaf Qur`an Indonesia yang berpusat di Yogyakarta. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen pendidikan Islam di Muallaf Qur`an Center Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data diolah menjadi uraian deskriptif. Manajemen pendidikan Islam yang diterapkan oleh Muallaf Qur`an Center Sumatera Barat sudah memenuhi Unsur-unsur dan Fungsi-Fungsi manajemen. Dimulai dari unsur manajemen (Man, Money, Materials, Machines, Methods). Sedangkan fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Adapun faktor penghambat di Muallaf Qur`an Center Sumatera Barat yaitu: hilangnya kabar muallaf, muallaf dan pembina memiliki kesibukan lain sehingga sulit dalam menyesuaikan waktu, dan masih kekurangan dana dalam hal operasional. Di itu terdapat faktor pendukung yaitu: berkerjasama dengan lembaga dan pemerintahan provinsi, pengurus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan memiliki donatur tetap dan tidak tetap.

**Kata kunci:** Manajemen Pendidikan Islam, Muallaf, ilmu pendidikan Islam

## **1. LATAR BELAKANG**

Salah satu sifat yang ada pada diri manusia adalah keinginan untuk hidup beragama, Hidup beragama adalah sesuai dengan fitrah manusia, yaitu tuntutan hati nurani mereka. Maka pilihan jatuh pada individu masing-masing dalam menentukan arah keyakinan beragama manusia.

Dalam hal lainpun non-muslim tersebut dapat masuk Islam dan menjadi seorang Mualaf dengan simbolisasi pengucapan syahadat. Setelah mengucapkan kalimat syahadat, asumsi yang muncul adalah individu akan mulai mendalami Islam. Dalam realita, Mualaf sering sekali mengalami kesulitan dalam mengikuti pembinaan pendidikan Islam. Agar lebih tertata pendidikan Islam yang dipelajari tersebut maka dirasa perlu mempertimbangkan hal manajemen dalam proses pendidikan. Manajemen sangat berpengaruh dalam membekali ilmu pengetahuan pada mualaf yang ingin belajar mendasar mengenai pendidikan Islam.

Salah satu lingkungan yang bisa dijadikan alternatif untuk peningkatan pengetahuan Islam, keimanan dan ketaqwaan serta karakter bagi seorang Mualaf adalah lembaga pendidikan atau pembinaan khusus Mualaf. Mualaf Qur'an Center Sumatera Barat adalah sebuah lembaga atau yayasan yang memiliki manajemen tersendiri terhadap para siswa mualaf yang memerlukan bimbingan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para Mualaf. Oleh karna itu penulis ingin mengetahui bagaimana manajemennya dan tertarik untuk meneliti tentang "Manajemen Pendidikan Islam di Mualaf Qur'an Center Sumatera Barat".

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Mualaf**

Mualaf adalah orang yang baru masuk Islam dan masih awam dalam ilmu Islam. Seseorang yang baru masuk Islam biasanya karena pilihan dan mendapat hidayah dari Allah Ta'ala. Mualaf berarti seseorang yang dulunya seorang non-muslim lalu masuk Islam dan sedang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pendidikan Islam.

### **Manajemen Pendidikan Islam**

Manajemen merupakan serangkaian aktivitas pengelolaan sumber daya yang ada dalam organisasi oleh sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya manajemen yang baik maka tentu saja akan mencapai tujuan organisasi secara maksimal dan begitu juga sebaliknya tanpa manajemen yang baik tujuan organisasi akan sulit untuk di capai.

Manajemen pendidikan Islam pada dasarnya adalah seni dan ilmu mengelola sumberdaya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Manajemen pendidikan Islam pada dasarnya merupakan penerapan dari prinsip manajemen pendidikan pada umumnya, sehingga manajemen pendidikan Islam mempunyai kekhasan dalam bidang tujuan, proses, dan orientasinya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Langkah langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah Tahapan Pra Lapangan, Tahapan Pekerjaan Lapangan, Tahapan Analisis Data, dan Tahap Penulisan Laporan Paska Lapangan.

Objek Penelitian penulis ditetapkan di Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan terhadap Pimpinan, pengurus, pemateri atau pengajar dan Mualaf yang berada di Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat. Dengan sumber Primer berupa mualaf dan pengurus Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat dan Sumber Sekunder berupa data yang sudah dipublikasikan seperti informasi dari arsip Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat dan informasi yang di temukan melalui Instagram, website dan facebook Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, digunakan beberapa metode pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu: Metode Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai Manajemen Pendidikan Islam di Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat maka didapatkan data sebagai berikut:

#### **Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen Pendidikan Islam di Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat**

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh menejer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

### 1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen, sehingga dengan demikian perencanaan adalah merupakan salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik.

Sejak awal dibentuknya Mualaf Qur'an Center Sumatera Barat sudah dilakukan pembuatan perencanaan program pembinaan Mualaf, program tersebut secara garis besar adalah advokasi atau perlindungan mualaf, pembinaan keagamaan, antisipasi penangkalan akidah, pendidikan dan sosial kemanusiaan. Program tersebut sudah dilaksanakan namun terkadang ada perubahan secara metode yang menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Dengan demikian fungsi manajemen dalam perencanaan sudah terlaksanakan seperti perlindungan mualaf berupa shelter, pendidikan dan program keagamaan meliputi praktek wudhu, shalat, mengaji dan sebagainya.

### 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Dalam pengorganisasian Mualaf Qur'an Center Sumatera Barat terdapat pengurus dan mualaf yang telah terdata.

#### Struktur Kepengurusan Mualaf Qur'an Center Sumatera Barat

Penasehat	: H. Zulfi Akmal, Lc. MA
	: H. Azka Ummah, Lc. M. Hum
Pengawas	: Hengki Kurniawan
Ketua	: Salman Afralisi
Sekretaris	: Dicky Kurnia
Bendahara	: Zulfahmi

Sedangkan Mualaf yang terdata sampai bulan Juni 2024 berjumlah 100 orang. Kemudian yang berasal dari agama Kristen berjumlah 70 orang, dari Khatolik berjumlah 26 orang, dari Hindu berjumlah 1 orang, dari Budha berjumlah 2 orang, dan Atheis berjumlah 1 orang. Dari kalangan laki laki berjumlah 51 orang dan perempuan berjumlah 49 orang. Untuk pengkategorian umur lembaga ini tidak membatasi bagi yang dewasa dan untuk remaja minimal umur 17 tahun.

### 3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan dari Mualaf Qur'an Center Sumatera Barat melalui program yang sudah dilaksanakan terbagi menjadi dua yaitu: a. prasyahadat berupa screening prasyahadat dan pendampingan, b. pasca syahadat berupa pembinaan yang meliputi praktek wudhu, shalat, mengaji dan sebagainya, antisipasi penangkalan akidah meliputi desa binaan, rescue/trauma

healing saat bencana, majlis hidayah dan Majelis Ojol Mengaji (MOMEN), pendidikan dan sosial kemanusiaan meliputi shelter, pendidikan dan bantuan pemindahan status keagamaan.

#### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling berfungsi untuk memastikan apakah rencana yang diimplementasikan berjalan sebagaimana mestinya dan mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan sesuai dengan rencananya, melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan perusahaan.

Pengawasan Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat dilakukan oleh ustadz Hengki Kurniawan selaku pengawas yang mengawasi pembina dan pengurus lainnya dan ustadz Salman Afralisi sebagai Ketua yang langsung mengawasi muallaf, dan bagi muallaf dilakukan pemantauan dengan cara mendatangi rumah muallaf langsung bagi yang dekat dan menghubungi penanggung jawab dan muallaf langsung bagi yang jauh.

### **Penerapan Unsur Unsur Manajemen Pendidikan Islam di Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat**

Unsur manajemen terdiri dari semua hal yang terlibat dalam prosesnya. Penerapan unsur manajemen dalam Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat sudah baik dan memenuhi unsur yang diperlukan dalam manajemen yang mencakup manusia (*man*), uang (*money*), barang (*material*), metode (*methode*), dan mesin (*machines*).

#### 1. *Man* (Sumber Daya Manusia)

Sumber Daya Manusia dalam hal ini merupakan orang-orang yang terlibat dalam Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat baik sebagai pengurus maupun da'i yang dirasa mampu mengemban amanah dalam hal melaksanakan pembinaan terhadap muallaf.

#### Struktur Kepengurusan Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat

Penasehat	: H. Zulfi Akmal, Lc. MA
	: H. Azka Ummah, Lc. M. Hum
Pengawas	: Hengki Kurniawan
Ketua	: Salman Afralisi
Sekretaris	: Dicky Kurnia
Bendahara	: Zulfahmi

#### 2. *Money* (uang)

Modal adalah suatu kebutuhan mutlak dalam suatu organisasi, tanpa suatu tujuan yang ditetapkan dalam suatu manajemen organisasi tidak akan bisa tercapai dengan begitu saja meski manusianya sudah menjalankan fungsi dengan wujud jasa, tapi efek yang akan muncul atas jasa harus adanya suatu dana. Dana Muallaf Qur'an Center sendiri berasal dari kerjasama

dengan para donatur yang kemudian disalurkan untuk kepentingan muallaf dan operasional pembinaan.

### 3. *Materials* (Bahan)

Materials di sini berkaitan dengan materi pembelajaran pada pembinaan pendidikan Islam bagi muallaf, pembinaannya di fokuskan pada pemberian materi dan praktek mengenai tata cara berwudhu, thaharah dan shalat.

### 4. *Machines* (mesin)

Dalam mendukung kegiatan pembinaan muallaf memerlukan alat transportasi dan media sosial. Kendaraan sangat dibutuhkan mengingat bahwa ada kegiatan yang mengharuskan pengurus mendatangi ke rumah muallaf langsung. Seperti ketika pembagian zakat, paket ramadan, daging kurban, beras, pakaian dan lain sebagainya. Sarana komunikasi terhadap muallaf dan para pengurus memanfaatkan media sosial berupa whatsapp grup. Segala macam pemberitahuan disampaikan melalui grup tersebut. Sedangkan untuk transportasi Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat hanya memfasilitasi bensin saja.

### 5. *Methods* (Metode)

Metode pendidikan Islam dilakukan dengan cara mengundang para muallaf untuk hadir di pembinaan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Iman Padang setiap hari minggu, adapun untuk mengaji menggunakan metode iqra`.

## **Program Pembinaan Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat**

Adapun program pembinaan pendidikan Islam yang dilakukan Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat berupa pembinaan akidah, mengaji, shalat dan diskusi tentang pendidikan Islam lainnya. Selain itu Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat juga mengadakan shelter yang memiliki tata tertib yang mengajarkan pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pendidikan Islam Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat**

Adapun Faktor penghambat yang ada di Muallaf Qur'an Center Sumatera Barat yaitu: hilangnya kabar muallaf, muallaf dan pembina memiliki kesibukan lain sehingga sulit dalam menyesuaikan waktu, dan masih kekurangan dana dalam hal operasional. Di balik faktor penghambat tersebut ada faktor pendukung yang memperlancar jalannya program pembinaan, yaitu: Memiliki kerjasama dengan lembaga dan pemerintahan provinsi sehingga mempermudah dalam berkolaborasi untuk melakukan kegiatan dan pendidikan, para pengurus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan memiliki donatur tetap dan tidak tetap sehingga bisa membantu dalam hal dana pendidikan muallaf.

## 5. KESIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam yang diterapkan pada mualaf dimulai dari prasyahadat sampai pascasyahadat oleh Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat hampir memenuhi Fungsi manajemen dan Unsur-unsur manajemen. Dimulai dari fungsi manajemen, 1. Planning, Mualaf Qur`an Center sudah memiliki beberapa perencanaan kegiatan walaupun belum semua berjalan. 2. Organizing, adapun pengorganisasian dalam Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat terdapat pengurus dan mualaf yang telah terdata. 3. Actuating, pelaksanaan Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat terbagi menjadi dua yaitu: a. prasyahadat berupa screening prasyahadat dan pendampingan, b. pasca syahadat berupa pembinaan, antisipasi penangkalan akidah, pendidikan dan sosial kemanusiaan. 4. Controlling, pengontrolan Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat diawasi langsung oleh Mualaf Qur`an Center pusat dan bagi mualaf dilakukan pemantauan dengan cara mendatangi rumah mualaf langsung bagi yang dekat dan menghubungi penanggung jawab dan mualaf langsung bagi yang jauh.

Dari unsur manajemen yaitu: 1. Man, sumber daya manusia terdiri dari pengurus Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat, 2. Money, uang yang didapatkan berasal dari donatur yang kemudian disalurkan untuk kepentingan muallaf dan operasional pembinaan. 3. Materials, bahan berupa materi thaharah, shalat, mengaji dan sebagainya yang di ajarkan kepada mualaf. 4. Machines, mesin yang digunakan berupa sosial media, sedangkan untuk transportasi Mualaf Qur`an Center hanya memfasilitasi bensin saja. 5. Methods, dilakukan dengan cara mengundang para mualaf untuk hadir di pembinaan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Iman Padang setiap hari minggu, adapun untuk mengaji menggunakan metode iqra`.

Adapun program pembinaan pendidikan Islam yang dilakukan Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat berupa pembinaan akidah, program mengaji, shalat dan diskusi tentang pendidikan Islam lainnya. Selain itu Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat juga mengadakan shelter yang memiliki tata tertib yang mengajarkan pendidikan Islam dalam kehidupan sehari hari.

Faktor penghambat yang ada di Mualaf Qur`an Center Sumatera Barat yaitu: hilangnya kabar mualaf, mualaf dan pembina memiliki kesibukan lain sehingga sulit dalam menyesuaikan waktu, dan masih kekurangan dana dalam hal operasional. Di balik faktor penghambat tersebut ada faktor pendukung yang memperlancar jalannya program pembinaan, yaitu: Memiliki kerjasama dengan lembaga dan pemerintahan provinsi sehingga mempermudah dalam berkolaborasi untuk melakukan kegiatan dan pendidikan, para pengurus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan memiliki donatur tetap dan tidak tetap sehingga bisa membantu dalam hal dana pendidikan mualaf.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memudahkan semua urusan peneliti serta kedua orang tua peneliti yang selalu mendoakan dan mendukung sampai selesainya penelitian ini. Dan kepada pembimbing yang turut membantu dan memberikan arahan sampai penelitian ini selesai serta sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Semoga Allah SWT yang membalas kebaikan kalian, jazakumullah Khairan.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdul, B. M. F. (2017). *Shahih Bukhari – Muslim*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hakiki, T., & Cahyono, R. (2015). Komitmen beragama pada muallaf (Studi kasus pada muallaf usia dewasa). *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1).
- Latifah. (2021). *Pengantar bisnis Islam*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Machali, I., & Hamid, N. (2017). *Manajemen pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Moelong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Munir, Y. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo.
- Sherly, & dkk. (2020). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Subali, P. T., & dkk. (2019). *Pengantar manajemen*. Malang: Polinema Press.
- Suhardi. (2018). *Pengantar manajemen dan aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tambunan, R. M. (2008). *Standard operating procedures (SOP)*. Jakarta: MAIESTAS Publishing.
- Tri, C., & dkk. (2022). *SOP administrasi pemerintah*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). Tentang pendidikan nasional.
- Widiana, M. E. (2020). *Buku ajar pengantar manajemen*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-dasar manajemen: Mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Yusuf. (1996). *Dasar-dasar manajemen dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press.